



SEMAKIN PEDAS:
Idah Khabibah,
pedagang bahan
pokok di Pasar
Beringharjo
Ida Khabibah
menunjukkan
cabai yang
harganya
meroket,
beberapa waktu
lalu. Senin (6/1),
harganya telah
mencapai Rp 100
ribu per Kilogram.



Harga Cabai Rawit Akan Terus Naik

Pasokan Mulai Terbatas akibat Gagal Panen dan Cuaca Ekstrem

JOGJA - Harga komoditas cabai rawit merah di Kota Jogja masuk kategori tinggi pada awal 2025. Penyebabnya, stok mulai terbatas akibat cuaca ekstrem. Selain itu adanya gagal panen di sejumlah wilayah pemasok.

Ketua Tim Kerja Ketersediaan dan Pengendalian Harga Dinas Perdagangan Kota Jogja Evi Wahyuni mengatakan, kenaikan harga terjadi sejak awal Januari. Paling tinggi tercatat Senin (6/1), yakni mencapai Rp 100 ribu per Kilogram.

Kemudian sempat turun menjadi Rp 85 ribu pada Selasa (7/1). Harga ini masih cukup tinggi meski mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya. Sebab pada Desember lalu masih Rp 65 ribu per Kilogram.

Menurut dia, tingginya harga cabai rawit

merah tidak lepas dari kondisi cuaca ekstrem yang terjadi beberapa waktu terakhir. Sebab, produktivitas tanaman cabai sangat dipengaruhi oleh curah musim hujan. "Jika hujan terus menerus akan naik lagi harganya," ujar Evi, kemarin (7/1).

Penyebab lainnya karena sentra cabai di wilayah Boyolali, Jawa Tengah yang selama ini menjadi pemasok mengalami gagal panen. Lantaran menghadapi serangan hama antraknosa dan penggerek buah. Serangan hama ini diperparah kondisi musim penghujan dapat membuat buah cabai mudah busuk.

Serangan hama juga sulit dikendalikan oleh para petani di wilayah sentra penghasil cabai tersebut. Permasalahan hama dan musim penghujan seperti ini juga dirasakan nasional. "Pasokan cabai terbatas, otomatis harga tinggi," ungkap Evi.

Dinas Perdagangan Kota Jogja juga mencatat peningkatan harga pada komoditas telur ayam ras. Dari Rp 26 ribu sebelumnya menjadi Rp 30 ribu per Kilogram.

koordinasi dan rapat bersama Tim

Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) perihal kenaikan harga bahan pokok di Kota Jogja. Dia pun mengimbau agar masyarakat tetap bijak dalam berbelanja agar tidak terjadi kelangkaan komoditas bahan pokok. Cabai ini tidak ada intervensi dari pusat. "Sehingga pemerintah daerah terus berupaya menjaga pasokannya tetap aman," ungkapnya.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jogja Mainil Asni menyebut, kondisi cuaca memang dapat berpengaruh terhadap inflasi. Sebab Kota Jogja merupakan wilayah konsumtif. Sehingga pasokan kebutuhan pokok sangat bergantung pada daerah lain yang lebih produktif.

Pada tahun ini kondisi inflasi maupun deflasi di Kota Jogja juga tidak dapat diprediksi. Sebab ada berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan maupun penurunan kebutuhan masyarakat. "Misalnya jika ada bencana atau kondisi cuaca, itu sangat berpengaruh terhadap inflasi," terangnya. (inu/din/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005